



Supported by:  
Citi Foundation

**SIARAN PERS – UNTUK DISIARKAN SEGERA**  
**Citibank, N.A., Indonesia**  
**26 Mei 2026**

## **YCAB Foundation Luncurkan Program ‘ANDAL’ bersama Citi Foundation, Dorong Kesiapan Kerja Generasi Muda yang Inklusif**

*Melalui program ANDAL, YCAB Foundation dan Citi Foundation mendukung peningkatan kesiapan kerja dan peluang ekonomi digital bagi ribuan generasi muda di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah, dengan fokus pada perempuan dan penyandang disabilitas.*

**Jakarta, 26 Mei 2026** — YCAB Foundation, dengan dukungan dari *Global Innovation Challenge 2025* dari Citi Foundation, secara resmi meluncurkan program **Anak Muda untuk Dunia Kerja dan Wirausaha Digital yang Inklusif (ANDAL)**, sebuah inisiatif yang bertujuan memperkuat kesiapan kerja dan memperluas peluang ekonomi digital bagi generasi muda Indonesia, terutama perempuan. Selain itu, kolaborasi ini juga membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk dapat berpartisipasi dalam program ini.

Program ANDAL dirancang untuk membangun kesiapan generasi muda melalui dua pilar utama, yaitu persiapan kerja dan kewirausahaan digital. Berbagai kegiatan akan dilaksanakan secara *hybrid*, mulai dari pelatihan vokasi berbasis kompetensi, pengembangan *soft skills*, literasi finansial, edukasi *Prevention of Sexual Harassment, Exploitation and Abuse (PSHEA)*, hingga pelatihan afiliator dan integrasi peserta ke berbagai platform digital.

Peluncuran program dilaksanakan pada 26 Mei 2026 di Manhattan Hotel Jakarta dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari sektor pemerintahan, swasta, dan lembaga masyarakat sipil. Acara ini turut dihadiri oleh Dr. Ir. H. Afriansyah Noor, S.T., M.Si., IPU, Wakil Menteri Ketenagakerjaan RI; Hario Widyananto, Country Head of Public Affairs, Citi Indonesia; serta Linda Sukandar, Chief Operating Officer, YCAB Foundation.

Dalam sambutannya, **Wakil Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Afriansyah Noor**, menegaskan pentingnya kesiapan kerja yang inklusif bagi generasi muda di tengah percepatan transformasi ekonomi digital yang menuntut peningkatan keterampilan serta akses kesempatan kerja yang lebih setara dan berkelanjutan.

“Transformasi ekonomi digital harus diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia yang adaptif, kompeten, dan inklusif. Generasi muda perlu mendapatkan akses yang lebih luas terhadap pelatihan, pengembangan keterampilan, dan peluang kerja agar mampu bersaing serta berkembang di dunia kerja yang terus berubah. Pemerintah juga terus mendorong penguatan pelatihan vokasi dan kolaborasi lintas sector untuk menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang lebih inklusif dan bebas dari diskriminasi,” ujar Afriansyah Noor, Wakil Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Ia juga menekankan bahwa penguatan ekosistem ketenagakerjaan membutuhkan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, Lembaga Pendidikan dan pelatihan, organisasi masyarakat sipil, komunitas, serta berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan generasi muda Indonesia memiliki kesempatan yang lebih inklusif dalam menghadapi masa depan dunia kerja.

Acara tersebut juga menghadirkan *talk show* yang bertajuk ‘*Menjembatani Kesenjangan: Sinergi Strategis untuk Perluasan Kerja dan Wirausaha Digital Inklusif*’, di mana diskusi tersebut menyoroti pentingnya sinergi lintas sektor dalam membangun ekosistem ketenagakerjaan yang lebih inklusif dengan memperluas peluang kerja maupun kewirausahaan digital bagi generasi muda. Hal ini menjadi sangat penting mengingat data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan **sekitar 9,58 juta generasi muda atau 21,46% termasuk dalam kategori Not in Education, Employment, and Training (NEET)**.

Di sisi lain, perkembangan ekonomi digital membuka peluang baru yang semakin luas bagi generasi muda Indonesia. Berdasarkan laporan terbaru e-Conomy SEA 2025 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai hampir US\$100 miliar pada tahun 2025, tumbuh sebesar 14% dibanding tahun sebelumnya, sekaligus mempertahankan posisinya sebagai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Pertumbuhan sektor digital juga menghadirkan berbagai model pekerjaan dan peluang kewirausahaan baru, termasuk ekonomi kreator, afiliator, dan usaha berbasis platform digital yang semakin diminati generasi muda.

Melalui dukungan hibah *Global Innovation Challenge 2025* dari Citi Foundation, YCAB Foundation terpilih sebagai satu-satunya organisasi dari Indonesia dan menjadi bagian dari 50 organisasi global yang menerima dukungan untuk memajukan solusi ketenagakerjaan inovatif bagi generasi muda berpenghasilan terbatas. Hingga Januari 2028, program ANDAL berupaya menjangkau 2.500 generasi muda di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah, dengan komposisi sekitar 75% peserta perempuan dan 2% penyandang disabilitas.

**Hario Widyananto, Country Head of Public Affairs, Citi Indonesia**, menyampaikan dukungan terhadap inisiatif ini. “Citi Indonesia selalu percaya bahwa pemberdayaan generasi muda merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui dukungan Citi Foundation terhadap program ANDAL yang dilaksanakan oleh YCAB Foundation, kami ingin membantu membuka akses yang lebih luas bagi generasi muda untuk mengembangkan keterampilan, membangun kesiapan kerja, serta menangkap peluang ekonomi di tengah perkembangan dunia yang terus berubah. Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Citi untuk berkontribusi secara positif bagi komunitas di mana kami berada sekaligus mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia,” ujar Hario.

Sejalan dengan semangat kolaborasi tersebut, YCAB Foundation menilai bahwa dukungan lintas sektor menjadi elemen penting dalam menciptakan ekosistem yang mampu mendukung kesiapan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja masa depan.

**Chief Operating Officer YCAB Foundation, Linda Sukandar**, menyampaikan optimisme terhadap implementasi Program ANDAL. “Melalui Program ANDAL, YCAB Foundation berupaya untuk membantu generasi muda membangun kesiapan kerja melalui pelatihan ketrampilan, penguatan soft skills, dan pendampingan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Bersama Citi Foundation, dukungan pemerintah, dan berbagai pihak, kami berharap program ini dapat membuka akses dan peluang yang lebih inklusif bagi generasi muda, termasuk perempuan dan penyandang disabilitas, agar mereka lebih siap berkembang di dunia kerja,” ujar Linda.



Supported by:  
Citi Foundation

### **TENTANG CITI FOUNDATION**

Citi Foundation berupaya mendorong kemajuan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di komunitas berpenghasilan terbatas di seluruh dunia. Kami berinvestasi dalam berbagai upaya yang meningkatkan inklusi keuangan, mendorong peluang kerja bagi generasi muda, serta menata ulang pendekatan dalam membangun komunitas yang tangguh secara ekonomi. Pendekatan "*More than Philanthropy*" Citi Foundation memanfaatkan luasnya keahlian Citi dan para karyawannya untuk menjalankan misi kami serta mendorong kepemimpinan pemikiran dan inovasi. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.citifoundation.com](http://www.citifoundation.com).

### **TENTANG CITI INDONESIA**

Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah kantor cabang dari Citibank, N.A., anak perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc., yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Citi adalah mitra perbankan terkemuka untuk lembaga dengan kebutuhan lintas batas, pemimpin global dalam manajemen kekayaan serta layanan perbankan personal di Amerika Serikat. Citi menjalankan bisnisnya di lebih dari 180 negara dan yurisdiksi, menyediakan beragam produk dan layanan keuangan bagi perusahaan, pemerintah, investor, lembaga, dan individu. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi Indonesia kini beroperasi dengan fokus yang lebih tajam, dengan tetap mengoperasikan empat kantor cabang di empat kota besar di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Medan.

Sepanjang tahun 2025, Citi di Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi, seperti *Best Corporate and Institutional Adviser*, *Best Bond Adviser – International*, *Best Commercial Bank*, *Best Social Loan*, *Best Bank Bond*, *Best Syndicated Loan – Mining*, *Best Syndicated Loan – Agriculture* dan *Best Sellside for the Local Currency Bonds* dari The Asset; *Indonesia's Best International Bank*, *Indonesia's Best Bank for Large Corporates*, *Indonesia's Best Cash Management Bank* dari Euromoney Awards for Excellence 2025; dan *Best M&A Deal* dari FinanceAsia Achievement Awards 2025.

Citibank, N.A., Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:**

#### **Shania Safira Haroen**

Assistant Vice President of Public Affairs  
Citi Indonesia (Citibank, N.A., Indonesia)  
[communications.indonesia@citi.com](mailto:communications.indonesia@citi.com)

### **TENTANG YCAB FOUNDATION**

Didirikan pada tahun 1999, YCAB Foundation memiliki visi untuk memutus siklus kemiskinan dengan menggunakan inklusi keuangan sebagai instrumen untuk memperluas dan memperkuat pendidikan remaja dari keluarga miskin perkotaan. Sampai saat ini, YCAB telah berdampak kepada lebih dari 5 juta generasi muda dan memberdayakan lebih dari 200.000 perempuan pengusaha ultra-mikro. Pada tahun 2024, YCAB Foundation mempertahankan peringkat #28 pada TOP 100 SGO/NGO versi TheDotGood sebuah lembaga global rating nonprofit yang berkedudukan di Jenewa, Swiss.

### **Untuk Informasi lebih lanjut silakan hubungi:**

#### **Reno Halomoan**

Brand & Strategic Communications Manager YCAB Foundation  
E: [reno.halomoan@ycab.org](mailto:reno.halomoan@ycab.org)  
T: +6285959538430